

Economic Update – Mega Proyek Listrik akan Tetap Berjalan

Pemerintah berencana membatalkan kebijakan penundaan proyek pembangkit listrik sebesar 15,200 megawatt (MW). Defisit neraca transaksi berjalan membuat pemerintah berencana untuk menunda beberapa proyek infrastruktur, salah satunya adalah proyek pembangunan listrik. Namun, Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM memberikan keterangan bahwa semua proyek kelistrikan kemungkinan besar akan tetap dijalankan. Hal ini untuk menjaga kepercayaan investor yang akan berinvestasi di Indonesia. Penundaan proyek akan berakibat pada perubahan harga yang tercantum di kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya.

Di sisi lain penundaan tersebut sebenarnya masih dapat dipertimbangkan karena meski ditunda proyek kelistrikan masih dapat tetap berjalan sesuai RUPTL 2018-2027. Menurut pengamat energi UGM, Fahmy Radhi, program kelistrikan menghadapi tiga tantangan. Pertama listrik adalah kebutuhan nasional. Kedua, listrik memiliki dimensi bisnis untuk menjaga kepastian investasi. Ketiga, menjaga defisit neraca perdagangan. Kebijakan pemerintah untuk memundurkan *commercial operation date (COD)* bagi proyek listrik 10.560 MW dapat menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan saat ini. Meskipun COD dimundurkan, pembangunan kelistrikan Indonesia masih dapat sesuai dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Sehingga tetap dapat menjadi jaminan bagi investor. Dari sisi neraca perdagangan, pengurangan impor dilaksanakan dengan menjalankan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dengan tegas dan terarah.

Aturan pembatasan impor, tidak akan banyak berpengaruh terhadap proyek listrik. Daftar 500 barang yang dikenakan pembatasan impor untuk menyehatkan kembali CAD Indonesia lebih banyak berupa barang konsumsi. Sedangkan untuk barang-barang yang diperlukan untuk proyek listrik tidak ada yang terkena pembatasan impor. Hal ini karena untuk proyek listrik, yang digunakan lebih banyak yang berteknologi tinggi dan tidak mungkin dilakukan pembatasan impor untuk barang tersebut.

Berdasarkan perhitungan Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri penundaan pembangunan proyek ketenaga listrikan akan mengakibatkan berkurangnya output multiplier perekonomian sebesar 1,99. Hal ini berarti apabila proyek ketenaga listrikan tidak dijalankan sebesar IDR 1 T, maka output perekonomian akan berkurang sebesar IDR 1,99 T. Karena itu langkah yang diambil pemerintah harus sangat diperhitungkan, apakah penundaan akan sebanding dengan akibatnya pada perekonomian Indonesia. Penundaan dapat berakibat pada turunnya output perekonomian yang dapat berimbas kepada menurunnya pertumbuhan ekonomi. (rp)

Key Indicators

Market Perception	25-Sep-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	135.459	135.116	85.25
Indonesia CDS10Y	217.350	216.835	153.94
VIX Index	12.42	12.79	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,920	↓ 0.36%	9.96%
EUR/USD	1.1767	↑ 0.16%	-1.98%
GBP/USD	1.3184	↑ 0.49%	-2.43%
USD/JPY	112.97	↓ 0.15%	0.25%
AUD/USD	0.725	↓ -0.03%	-7.16%
USD/SGD	1.366	↓ 0.02%	2.25%
USD/HKD	7.810	↑ -0.01%	-0.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.4	- 0.01	152.81
JIBOR - 3M	7.1	- 0.00	164.27
JIBOR - 6M	7.3	- 0.00	159.89
LIBOR 3M	2.4	- 0.00	67.94
LIBOR 6M	2.6	- 0.00	75.66

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.50%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.22%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.98%	US Treasury 10Y	3.10%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Cap Goods Ship Nondef Ex Air	0.5%	1.00%	27-Sep
US	INJCIC Index	210k	201k	27-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.9/bbl	↑ 0.83%	22.43%
Gold (Composite)	1,201.3/oz	↑ 0.18%	-7.81%
Coal (Newcastle)	113.7/ton	↓ -0.04%	12.80%
Nickel (LME)	12,950.0/ton	↓ -0.04%	1.49%
Copper (LME)	6,318.0/ton	↓ -0.55%	-12.82%
CPO (Malaysia FOB)	519.4/ton	↑ 0.47%	-13.69%
Tin (LME)	18,900.0/ton	↓ -0.13%	-5.62%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↑ 1.08%	-28.65%
Cocoa (ICE US)	2,195.0/ton	↓ -1.79%	16.01%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.18	6.60	219.40
FR0064	May-28	6.13	8.21	5.40	174.40
FR0065	Aug-33	6.63	8.37	-1.90	146.80
FR0075	May-38	7.50	8.64	2.50	160.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.14	-4.20	79.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.30	-1.20	98.90

Perdagangan Indonesia dan Taiwan diprediksi terus meningkat, seiring adanya *New Southbond Policy*, yang merupakan bagian penting dari strategi ekonomi dan perdagangan Taiwan. (Investor Daily, Rabu 26 September 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global (9/25) ditutup melemah karena investor masih cenderung *wait and see* dari hasil pertemuan *FOMC meeting* yang diadakan dua hari ini serta adanya isu perang dagang yang kembali memanas. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,3% ke posisi 26.492,2 (+7,2% ytd) dan S&P 500 turun 0,1% ke posisi 2.915,6 (+9% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,7% ke posisi 7.507,6 (-2,3% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,2% ke posisi 12.374,7 (-4,2% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia mayoritas di tutup naik dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,3% ke posisi 23.940,3 (5,2% ytd) dan Strait Times Singapura meningkat sebesar 0,5% ke posisi 3.236,1 (-4,9% ytd).

IHSG (9/25) ditutup melemah karena minimnya sentimen dalam negeri dan faktor negatif eksternal. IHSG ditutup melemah sebesar 0,1% menjadi 5.874,3 (-2,4% mtd atau -7,6% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke zona positif antara lain Unilever Indonesia (-2,3%) ke posisi 46.000, Bank Mandiri (-1,9%) ke posisi 6,625 dan Indah Kiat Pulp & Paper Corp (-4,2%) ke posisi 17.575. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR19,5 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR52,2 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 4,7 bps ke posisi 8,25%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR7,7 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah melemah 0,4% ke posisi IDR 14.920 (depresiasi 1,3% mtd atau 10% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.870 – 14.920. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.839-5.886** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah dan akan bergerak pada kisaran IDR **14.884-14.978**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14920	14847	14884	14978	14997	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1767	1.1701	1.1734	1.1797	1.1827	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
GBP/USD	Buy	1.3184	1.3058	1.3121	1.3221	1.3258	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9650	0.9601	0.9626	0.9673	0.9695	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	112.97	112.64	112.81	113.07	113.16	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
USD/SGD	Sell	1.3659	1.3638	1.3649	1.3670	1.3680	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.7250	0.7223	0.7236	0.7263	0.7277	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	5874	5818	5839	5886	5918	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	72.58	71.97	72.28	73.13	73.67	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1201	1194	1198	1204	1209	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Intraco Penta membidik pendapatan tahun ini tumbuh 30% (yoy).** Pendapatan perusahaan pada 1H18 tumbuh signifikan sebesar 52,9% (yoy) menjadi IDR1,53 triliun. Namun demikian, distributor alat berat ini masih merugi sebesar IDR125,7 miliar. Terdapat beberapa faktor penyebab perusahaan merugi, diantaranya adalah kerugian seisi kurs, serta beban dan kerugian anak usaha PT Intan Baruprana Finance. Pelemahan rupiah menjadi tantangan cukup besar bagi PT Intraco Penta. Karena, posisi utang banyak dalam denominasi dollar AS. Saat ini, bisnis alat berat masih menyumbang 80% terhadap pendapatan perusahaan. (Kontan, 26 September 2018)
- **PT Bio Farma terus memperkuat penjualan ekspor.** Hingga akhir tahun 2018, perusahaan akan memasarkan produk vaksin ke luar negeri, seperti vaksin polio, campak, tetanus, difteri, tetanus dan pertusis, serta tetanus difteri. Perusahaan mengatakan selama September hingga Desember 2018, semua jenis vaksin tersebut diekspor ke negara berkembang seperti Pakistan, Afghanistan, Sudan, Maroko, dan lainnya. Hingga akhir 2018, perusahaan memprediksi nilai ekspor ke beberapa negara tersebut mencapai USD71,6 juta. (Kontan, 26 September 2018)
- **Industri kreatif nasional berpotensi menjadi salah satu yang terdepan di dunia.** Dengan sumber daya, bantuan teknologi, dan dukungan penuh dari pemerintah, industri ini dapat menyumbangkan produk domestik bruto (PDB) sebesar IDR2.000 triliun. Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) mencatat, industri kreatif Indonesia memberikan kontribusi industri kreatif ke PDB pada 2017 mencapai IDR990 triliun atau tumbuh 7,3% (yoy) dengan serapan tenaga kerja 17,4%. Tahun ini diproyeksikan kontribusi industri kreatif mencapai IDR1.041 triliun atau tumbuh 5,5% (yoy) serta menyerap tenaga kerja sebanyak 18,2%. (Investor Daily, 26 September 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri